

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pemahaman Diri Dengan Persepsi Karir Siswa di Kelas X SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2017/2018” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran pemahaman diri dan persepsi karir siswa di kelas X SMA Negeri 17 Medan secara menyeluruh memiliki tingkat pada kategori matang. Artinya, secara rata-rata siswa telah mencapai tingkat pemahaman diri dan persepsi karir yang sudah maksimal yaitu sebanyak 74,32% untuk pemahaman diri dan 91,89% untuk persepsi karir.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman diri siswa laki-laki lebih matang daripada siswi perempuan, walaupun perbedaan yang didapat sangat sedikit yaitu 76,92% untuk laki-laki dan 72,91% untuk perempuan. Namun sebaliknya untuk persepsi karir, siswi perempuan lebih matang daripada siswa laki-laki Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase persepsi karir, siswi perempuan berada pada kategori matang sebesar 93,75% dibandingkan dengan nilai persentase siswa laki-laki dengan nilai 88,46%. Selanjutnya bagi jurusan MIA dan IS hasil data menunjukkan bahwa untuk pemahaman diri siswa jurusan IS sebanyak 78,57% lebih unggul daripada pemahaman diri siswa jurusan MIA sebanyak 71,73. Begitu juga untuk persepsi karir, siswa jurusan IS lebih unggul daripada siswa jurusan MIA 92,85% : 91,30%.

3. Hubungan pemahaman diri dengan persepsi karir siswa di Kelas X SMA Negeri 17 Medan berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh r_{xy} sebesar 0,48 yang memberikan arti bahwa antara variabel pemahaman diri siswa dengan persepsi karir siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan terdapat hubungan pada kategori **Sedang** dengan kontribusi sebesar 23%. Pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$ dengan sampel 74, dari daftar tabel *product moment* diperoleh $r_{tabel} = 0,235$. Dengan membandingkan kedua hasil tersebut diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,48 > 0,235$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman diri terhadap persepsi karir siswa.
4. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan pemahaman diri terhadap persepsi karir siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai hubungan pemahaman diri dengan persepsi karir siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran yang dapat dilihat pada halaman berikutnya :

1. Bagi Siswa Secara Umum

Diharapkan siswa meningkatkan pemahaman diri agar terbentuknya persepsi yang baik dan sesuai dengan pemahaman tentang diri, dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki untuk menunjang jati diri dan perencanaan karir dan

apabila siswa memiliki masalah maka dengan segera berkonsultasi dengan guru kususnya guru BK.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 17 Medan diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan karir yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan pemahaman diri terhadap persepsi karirnya.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling Karir Remaja sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang hubungan pemahaman diri dengan persepsi karir siswa ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan pemahaman diri dan karir siswa SMA, serta dapat mengaplikasikannya.
- b. Peneliti hanya membandingkan dari satu kelas saja, yaitu kelas X, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas X-XII. Sehingga dapat diperoleh hubungan pemahaman diri dengan persepsi karir siswa secara keseluruhan.

- c. Membandingkan gambaran umum tingkat kematangan karir berdasarkan kelompok usia, minat kelanjutan studi dan pekerjaan, jenis kelamin, bakat, dan tingkat intelegensi.



THE
Character Building
UNIVERSITY